



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pemkot Dampingi Pengusaha Muda, Inkonsistensi Jadi Kendala

Pemkot Jogja kembali mewadahi para pengusaha muda melalui gelaran *Home Business Camp* (HBC) ke-13 di salah satu hotel di wilayah Gondokusuman, Selasa-Rabu (23-24/4). Agenda ini merupakan program pelatihan berupa bimbingan wirausaha kepada pengusaha muda di Kota Jogja.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UMKM (Disperinkop UMKM) Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto Raharjo menuturkannya antusias peserta HBC ke-13 terbilang tinggi. Totok, sapaannya, mengatakan kuota yang disediakan hanya 50 peserta. Namun, pendaftar mencapai lebih dari 100 orang. Untuk itu, jajarannya harus menggelar seleksi. Totok menyebut program ini tak hanya menyasar pengusaha yang sudah mapan dengan



Gandeng Gandeng

usahanya. "Tetapi juga pelaku bisnis kecil. Tugas kami adalah memberi pendampingan bagi peserta sampai mapan dengan usahanya," ujar Totok saat ditemui, Selasa.

Menurut Totok, sebelum mengikuti HBC peserta telah memiliki usaha. Kebanyakan bergerak di bidang kuliner, kerajinan dan fesyen. Seusai pelatihan, Disperinkop UMKM tetap mendampingi, sehingga nantinya ada laporan mengenai progres usaha para peserta. "Laporan ini menjadi patokan HBC yang akan datang karena program ini dilaksanakan terus menerus," katanya.

Sejauh ini HBC telah digelar sebanyak 13 kali. Totok menyebut ada beberapa hal yang menjadi tantangan. Misalnya, anak-anak muda yang menjadi peserta masih labil. Inkonsistensi peserta juga



Harian Jogja/ Afi Anissa Karin

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo saat menyampaikan paparan pada gelaran *Home Business Camp* 13 di salah satu hotel di Gondokusuman, Selasa (23/4).

menjadi permasalahan yang kerap ditemui. Ada yang di tengah jalan mengganti jenis usahanya. Bahkan, ada peserta yang tidak menjadi pengusaha lagi. Di sisi lain, Totok memastikan progres seluruh peserta akan terekam. "Idealnya semua menjadi wirausaha.

Tetapi separuh saja yang konsisten menjadi wirausaha sudah bagus, target kami seperti itu. Tapi apapun bentuknya, hasilnya kami pantau," tuturnya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo mengapresiasi anak muda yang

mengikuti gelaran ini. Menurutnya, Kota Jogja terkenal dengan anak muda yang kreatif dan inovatif. Kegiatan HBC ini bisa menjadi wadah untuk transfer pengetahuan dan pengalaman antara peserta dengan para pebisnis yang sudah sukses di bidangnya. Diharapkan kegiatan ini juga bisa membangkitkan semangat dan motivasi serta produktivitas peserta.

"Ada yang berawal dari iseng, diremehkan, tetapi ternyata membawa sebuah hasil yang lumayan." Kalau ditambah pengetahuan, tips dan trik, jejaring yang lebih luas, *marketing* yang lengkap maka menghasilkan produk yang bagus," kata Singgih.

Dia berharap, Kota Jogja bisa mencetak lebih banyak lagi pengusaha muda. Kemajuan teknologi diyakini memudahkan pengusaha muda untuk menjangkau pangsa pasar lebih luas lagi. (Afi Anissa Karin/)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005